

KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMA AL-HIDAYAH BANDAR SELAMAT MEDAN TAHUN 2014

RISMA DELIMA HARAHAP

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Labuhan Batu, Jalan SM Raja No 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat
E-mail: risma.delimaharahap@gmail.com

Diterima April 2015 dan Disetujui Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Siswa di SMA Al-Hidayah Bandar Selamat Medan Tahun 2014. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana keterampilan guru pendidikan biologi mengelola kelas di SMA Al-Hidayah Medan, bagaimana disiplin belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan biologi di SMA Al-Hidayah Medan dan bagaimana hubungan keterampilan guru pendidikan biologi mengelola kelas dengan disiplin belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan biologi di SMA Al-Hidayah Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Keterampilan guru mengelola kelas dapat dirata-ratakan dalam pengadministrasian dengan skor 21 dikategorikan terampil, dalam bidang pengelolaan kelas skor rata-rata 18 dikategorikan kurang terampil, serta dalam bidang pengaturan program PKBM dikategorikan sangat terampil dengan skor 39,5. Pada disiplin belajar siswa tentang kehadiran siswa dengan persentase 75% dan tingkat disiplin yang terendah adalah mengenai kurangnya kewajiban atau kesadaran siswa menyelesaikan tugas dengan persentase 58%. Keteampilan guru mengelola kelas memiliki hubungan yang signifikan dengan disiplin belajar siswa, sebab berdasarkan pengujian hipotesa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan Koefisien Kontingensi Chi Kuadrat lebih kecil dari Harga Kritis ($X^2 < H_K$).

Kata Kunci : Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Disiplin Belajar

PENDAHULUAN

Sebagai pekerja profesional, seorang guru harus terampil dalam mengelola kelas, sebab pengelolaan kelas adalah bagian dari proses pembelajaran yang dapat membantu agar tercapai kondisi optimal sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Kegiatan pengelolaan kelas terbagi atas enam : Pertama, harapan timbal balik (*mutual expextation*) tingkah laku guru, peserta didik dan antar peserta didik sendiri. Kelas yang baik ditandai oleh dimilikinya harapan (*expection*) yang terealistik dan jelas bagi semua pihak. Kedua, kepemimpinan yang baik bagi guru maupun bagi peserta didik yang mengarahkan kegiatan kelompok ke arah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga, pola persahabatan (*atracton*). Keempat, norma, dalam arti dimiliki/dipertahankan norma kelompok. Kelima, terjadinya komunikasi yang efektif.

Keenam, cohasiveness, yaitu perasaan keterikatan masing-masing anggota kelompok secara keseluruhan derajat perasaan.

Kegiatan pengelolaan kelas dapat dibagi menjadi dua: *Pertama, facilitation* dengan mencakup segala tindakan yang diciptakan iklim keluarga yang produktif. *Kedua, maitance* yang meliputi semua tindakan yang bertujuan memelihara iklim yang baik yang telah berhasil. Menurut Ahmad bahwa fungsi pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Untuk menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.

3. Untuk menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Untuk membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.

Sedangkan manfaat dari pengelolaan kelas antara lain siswa tidak merasa jenuh, siswa akan merasa betah dalam kelas, siswa termotivasi dalam belajar, serta dapat menumbuhkan kreatifitas untuk mendesain kelas yang lebih rapi.

Sesuai dengan penelitian awal yang penulis lakukan pada 23 Juli 2012 di SMA Al-Hidayah Medan pengelolaan kelas belum berjalan dengan baik karena cara memberikan pelajaran tidak sesuai dengan pendekatan pengelolaan kelas, penguasaan kelas kurang memuaskan kepada peserta didik dalam mengelola kelas. Oleh sebab itu tugas guru terutama dalam pengelolaan kelas adalah membina kelompok yang produktif dan kohensif. Pengaturan tempat duduk yang berada di kelas kurang memuaskan karena postur tubuh siswa/i yang berbeda tidak menjadi perhatian guru. Misalnya, yang berbadan besar duduk di depan sedangkan postur tubuh yang kecil duduk di belakang, sehingga dalam melihat guru dan melihat ke depan kelas tidak nampak dengan jelas. Ventilasi yang kurang memadai di ruangan, pengadministrasian kelas yang tidak teratur, kecepatan waktu belajar yang kurang disiplin.

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru melakukan pengelolaan kelas, dan bagaimana hubungan keterampilan mengelola kelas dengan disiplin belajar siswa di SMA Al-Hidayah Medan, maka penulis tergugah untuk meneliti sebuah masalah penelitian yang berjudul " KETERAMPILAN GURU MEGELOLA KELAS DAN HUBUNGANNYA DNEGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN"

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan guru mengelola kelas di SMA Al-HIDAYAH Medan. Bagaimana disiplin belajar siswa di SMA AL-HIDAYAH Medan. Bagaimana hubungan keterampilan guru mengelola

kelas dengan disiplin belajar siswa di SMA Al-HIDAYAH Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelesional yang bertujuan untuk mencari dan menemukan apakah ada hubungan antara variabel X yaitu keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan variabel Y yaitu disiplin belajar siswa. Kedua variabel ini terlebih dahulu akan diuraikan satu persatu, kemudian baru diuji dengan menggunakan rumus *korelasi kotingensi*.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 2 orang guru biologi yaitu guru A dan guru B. Guru A mengajar di kelas I dan II, guru B mengajar di kelas III dan seluruh siswa SMA Al-Hidayah Gg. Perguruan No. 4 Medan. Selanjutnya dari jumlah populasi yang ada di SMA Al-Hidayah peneliti menjadikan acuan dalam menentukan sampel pada peneliti ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala sekolah adalah berjumlah 324 siswa (menurut data 2011/2012), yang dikelompokkan kelas I berjumlah 101 siswa, kelas II berjumlah 107 siswa dan kelas III berjumlah 116 siswa, maka untuk menentukan sampel dari 324 siswa.

2. Sampel

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto, yang mengemukakan bahwa: "jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antar 10-15% atau 20-25%" berdasarkan hal tersebut maka sampel adalah 76 siswa, dan yang menjadi sampel disini adalah siswa-siswi tanpa melihat kriteria khusus. Pengambilan sampel ini dengan teknik sebagai berikut : Kelas I = 24 siswa, Kelas II = 25 siswa, Kelas III = 27 siswa

Sumber Data

Adapun sumber vdata dalam penelitian ini dapat ditulis kepada dua jenis, yaitu : Data primer, yaitu data tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas diperoleh dari guru dan kedisiplinan diperoleh dari siswa. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah

SMA Al-Hidayah Gg. Perguruan No.4 Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data sebanyak mungkin dalam penelitian ini penulis menggunakan alat sesuai dengan bentuk penelitian ini.

- a)Angket dengan menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan pernyataan tertulis yang dilengkapi dengan pilihan jawaban. Angket ini ditujukan kepada guru mengelola kelas dan kepada siswa untuk diketahui disiplin belajar dengan menggunakan skala likert.
- b)Interview, dengan menggunakan data kuantitatif dengan mengadakan serangkaian wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru-guru.
- c)Observasi dengan menggunakan data kualitatif yaitu data yang bersifat non angka-angka yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan memaparkan data sistematis, akurat sehingga dapat diterima kebenarannya.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisa secara deduktif dan menggunakan logika berpikir deduktif dan induktif yang bersifat kuantitatif akan dianalisa dalam bentuk tabel dan data yang bersifat kualitatif akan dianalisa secara deskriptif. Untuk melihat apakah ada hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan disiplin belajar siswa, maka peneliti menggunakan Rumus Korelasi kontingensi yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(f0 - fh)}{fh}$$

Keterangan:

fo : Frekuaensi Observasi

fh : Frekuensi Harapan
 x^2 : Harga chi kwadrat

Kemudian harga chi kwadrat didistribusikan ke dalam rumus korelasi kontingensi di bawah ini:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X - N}}$$

Keterangan:

x^2 : Harga chi kwadrat

N : Banyaknya sampel

KK : Harga korelasi Kontingensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Keterampilan Guru mengelola Kelas

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sesuai dengan urutan variable keterampilan guru dalam mengelola kelas sebagai variable X dan data tentang disiplin belajar siswa sebagai variable Y. Data tentang keterampilan guru mengelola kelas dan disiplin belajar siswa diperoleh dari angket yang diberikan. Angket tersebut diberikan kepada 2 orang guru dan 76 siswa, maka data angket tersebut dianalisa. Analisa data dalam hal ini adalah membahas hasil penelitian secara keseluruhan yang tujuannya untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Angket yang telah dijawab responden, selanjutnya diolah menjadi data statistik.

Berdasarkan scoring dalam penelitian diberikan angka 4,3,2,1 bagi jawaban positif dan angka 1,2,3,4 bagi jawaban negative maka dari 23 item angket yang diajukan dapat diketahui : Skor tertinggi = 81, Skor terendah = 76

Untuk mencari tingkat keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1. Skor keterampilan guru mengelola kelas (X)

No	Interval	Frekuensi	X	FX	Persentase	Kategori
1	76-78	1	77	77	50	Kurang terampil
2	79-81	1	80	80	50	Terampil
Jumlah		2		157	100	

Selanjutnya adapun rata-rata skor keterampilan guru mengelola kelas dilihat pada tabe berikut :

Tabel 2. Rata-rata skor keterampilan guru mengelola kelas

No	Bidang-Bidang Pengelolaan Kelas	Rata-rata Skor	Kategori
1	Pengadministrasian kelas	21	Terampil
2	Pengaturan kelas	18	Kurang terampil
3	Pengaturan program PKBM	39,5	Sangat terampil
Interval		78,5	

B. Disiplin Belajar Siswa

Disiplin dalam arti tunduk dan patuh kepada peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah ataupun peraturan yang sudah umum berlaku secara tradisional, baik berdasarkan adat-istiadat, agama maupun peraturan kelompok tertentu. Disiplin ini sangat dibutuhkan dalam suatu proses belajar mengajar (PBM) di sekolah terlebih lagi pada system

klaksikal, dimana system klasikal ini membutuhkan kenyamanan, ketertiban diantara siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Dari beberapa item yang disajikan maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan skor tentang disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Skor disiplin Belajar Siswa (Y)

No	Interval	Frekuensi	X	FX	Persentase	Kategori
1	25-28	27	26,5	715,5	35,5	Sangat disiplin
2	21-24	34	22,5	765	44,7	Disiplin
	17-20	15	18,5	277,5	19,7	Kurang Disiplin
Jumlah		76		1758	100	

Berdasarkan tabel tentang disiplin belajar siswa dapat diketahui bahwa skor sangat baik/sangat disiplin adalah 25-28 skor baik/disiplin adalah 21-24 dan skor kurang disiplin adalah 17-20.

Dapat dilihat selama 30 hari dari lima indicator dari tingkat disiplin yang tertinggi dari lima indicator tentang disiplin tersebut adalah tentang kehadiran siswa dengan persentase 75% dan tingkat disiplin yang terendah adalah mengenai kurangnya kewajiban atau kesadaran siswa menyelesaikan tugas dengan persentase 58%. Dengan kumpulan jawaban tersebut disiplin belajar siswa dapat dikategorikan kepada tiga tingkatan yaitu sangat disiplin, disiplin dan kurang disiplin. Pengkategorian ini didasarkan pada pedoman evaluasi pendidikan sistim PAN (Penilaian Acuan Norma) yaitu mengkategorikan berdasarkan skor yang ada dari yang tertinggi sampai yang terendah.

Jumlah skor mentah yang diperoleh dari seluruh siswa dalam penyebaran angket tentang isiplin belajar siswa adalah 1756. setelah diketahui skor mentah setiap responden, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari mean. Dalam hal ini menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1756}{76}$$

$$= 23,1$$

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus ;

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4. Standart deviasi

No	X	X ¹	X ²
1	25	1,9	3,61
2	18	-5,1	26,01
3	19	-4,1	16,81
4	28	4,9	24,01
5	25	1,9	3,61
6	23	-0,1	0,01
7	20	-3,1	9,61
8	19	-4,1	26,01
9	25	1,9	3,61
10	26	2,9	8,41
11	26	2,9	8,41
12	24	0,9	0,81
13	24	0,9	0,81
14	23	-0,1	0,81
15	21	-2,1	0,01
16	21	2,9	4,41
17	26	2,9	4,41
18	26	2,9	8,41
19	26	3,9	15,21
20	27	3,9	15,21
21	27	3,9	15,21
22	27	2,9	8,41
23	26	3,9	15,21
24	27	3,9	15,21
25	27	0,9	0,81
26	24	3,9	15,21
27	27	3,9	37,21
28	21	-6,1	37,21
29	23	-2,1	4,41
30	21	2,9	0,01
31	26	-2,1	4,41
32	26	2,9	8,41
33	21	2,9	8,41
34	21	-2,1	4,41
35	21	-2,1	4,41
36	26	-2,1	4,41
37	22	2,9	8,41
38	25	-1,1	1,21
39	25	1,9	3,61
40	23	-0,1	0,01
41	21	-2,1	4,41
42	20	-3,1	9,61
43	22	-1,1	1,21
44	26	2,9	8,41
45	23	-0,1	0,01
46	18	-5,1	0,01
47	25	1,9	3,61
48	24	0,9	0,81
49	18	-5,1	26,01
50	21	-2,1	4,41
51	26	2,9	8,41
52	25	1,9	3,61
53	23	-0,1	0,01
54	21	-2,1	4,41
55	19	-4,1	16,81

56	23	-0,1	4,41
57	23	-0,1	16,81
58	20	-3,1	0,01
59	19	-4,1	4,41
60	18	-5,1	16,81
61	20	-3,1	0,01
62	20	0,9	9,61
63	24	0,9	16,81
64	24	2,9	26,01
65	26	0,9	9,61
66	24	-1,1	0,81
67	22	-1,1	8,41
68	22	-0,1	0,81
69	23	-0,1	1,21
70	23	3,9	1,21
71	27	-3,1	0,01
72	20	-3,1	0,01
73	27	3,9	15,21
74	23	-0,1	0,01
75	23	-0,1	0,01
76	23	-0,1	0,01
JUMLAH	1756		589,16

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya memasukkan jumlah X ke dalam rumus untuk mencari standar deviasi yaitu :

$$\begin{aligned}
 Sd &= \sqrt{\frac{\sum X}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{589,16}{76-1}} \\
 &= \sqrt{7,89} \\
 &= 2,80
 \end{aligned}$$

Setelah standart deviasi didapat maka langkah selanjutnya adalah mencari median, kemudian menentukan titik tengahnya yaitu :

$$Me = \frac{23+23}{2} = 23$$

Menghitung modus yaitu dapat digunakan dengan rumus di bawah ini :

$$Mo = L + \frac{(fi - fb)}{\{(fi - fb) + (fi - fa)\}} xi$$

Maka dari data interval di atas dapat diuraikan :

$$L = \frac{21 + 24}{2} = 22,5$$

$$\begin{aligned}
 Fi &= 34 \\
 Fa &= 15 \\
 Fb &= 27 \\
 I &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Maka } Mo &= 22,5 + \\
 &\frac{34 - 27}{\{(34 - 27) + (34 - 15)\}} \times 4 \\
 &= 22,5 + \frac{7}{7 + 19} \times 4 \\
 &= 22,5 + \frac{7}{26} \times 4 \\
 &= 22,5 + 0,27 \times 4 \\
 &= 22,5 + 1,08 \\
 &= 23,58 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

Berdasarkan scoring dalam penelitian diberikan dengan angka 4,3,2,1 bagi jawaban positif (lavourable) dan 1,2,3,3, bagi jawaban negative (unafourable),maka dari 7 item angket yang diajukan dapat diketahui : Skor tertinggi = 28, Skor terendah = 17

Adapun untuk mencari skor tertinggi dan skor terendah tentang disiplin belajar siswa dapat digunakan dengan rumus :

Berdasarkan rumus di atas diperoleh H = 28 dan L = 17, maka dengan mudah dapat diperoleh r, yaitu R = 28-17+1 = 12. dari angka 12 ini maka dapatlah diuraikan sebanyak 12 butir nilai.

C. Hubungan Keteampilan Guru Mengelola Kelas dengan Disiplin Belajar

Yang dimaksud hubungan dalam masalah ini adalah hubungan sebab akibat, dimana secara ideal dihipotesiskan, jika

guru terampil mengelola kelas mengakibatkan siswa berdisiplin dan jika gurunya kurang terampil dalam mengelola kelas mengakibatkan siswanya kurang berdisiplin dalam belajar dan mematuhi peraturan sekolah. Kondisi ideal seperti ini telah dirumuskan dalam sebuah Hipotesa alternative (Ha). Teknik pengujiannya akan dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat (X^2). Hal ini dilakukan karena variable X nya adalah keterampilan guru mengelola kelas yang diukur dengan menggunakan skala interval terhadap indicator yang hasilnya diolah menjadi skala ordinal, dalam arti jumlah skor diubah menjadi tingkat keterampilan guru mengelola kelas (1 diubah menjadi 0) maka variable X nya sekarang diubah menjadi skala ordinal (O) sementara itu variable Y nya diukur dengan

skala interval terhadap 7 indikator, yang kemudian hasilnya juga diubah ke dalam ordinal seperti sangat disiplin, disiplin dan kurang disiplin. Maka interval Y pun sudah menjadi skala ordinal. Berhubungan variable X dan Y nya sama-sama menggunakan skala ordinal, dimana ordinalnya masing-masing terbagi kepada dua kelompok yang bukan dikhotomis (bukan 2 kelompok yang berlawanan).

Maka digunakan tabel Silang kontingensi 2 x 2 (dua kali dua) untuk mengukur Chi Kuadrat dan mengukur derajat pengaruh atau hubungannya digunakan Korelasi Kontingensi, bukan korelasi Phi disebabkan bukan dikhotomis walaupun 2 kelompok yang berbeda. Ketentuan seperti inilah, maka data variable X dan Y dapat dibentuk sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel silang X dan Y (Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan disiplin Siswa)

No	Keterangan guru Mengelola Kelas (Variabel X)	Disilin Belajar Siswa (Variabel Y)			Total Baris
		Sangat disiplin	Dsiplin	Kurang Disiplin	
1	Terampil	Fo = 22	Fo = 19	Fo = 8	49
2	Kurang terampil	Fo = 5	Fo = 15	Fo = 7	27
Total Kolom		N = 27	N = 34	N = 15	N = 76

Dari tabel di atas fo (jumlah siswa) setiap sell telah diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} fo\ 1 &= 22 & fo\ 4 &= 5 \\ fo\ 2 &= 19 & fo\ 5 &= 15 \\ fo\ 3 &= 8 & fo\ 6 &= 7 \end{aligned}$$

Di atas telah diperoleh frekuensi observasi (fo) maka selanjutnya menghitung frekuensi harapan sebagai berikut :

$$fh\ 1 = \frac{49}{76} \times 27 = 17,40$$

$$fh\ 4 = \frac{27}{76} \times 27 = 9,59$$

$$fh\ 2 = \frac{49}{76} \times 34 = 21,92 \quad fh$$

$$1 = \frac{49}{76} \times 34 = 12,07$$

$$fh\ 3 = \frac{49}{76} \times 15 = 9,67 \quad fh$$

$$1 = \frac{49}{76} \times 15 = 5,33$$

Selanjutnya menghitung Harga chi Kuadrat (X^2) berdasarkan fo dan fh di atas dengan menggunakan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel kerja menghitung Chi Kuadrat (X^2)

No	Variabel X	Variabel Y	Fo	Fh	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	Terampil	Sangat disiplin	22	17,40	1,22
		Disiplin	19	21,92	0,39
		Kurang disiplin	8	9,67	0,29
2	Kurang Terampil	Sangat Disiplin	5	9,59	2,19
		Disiplin	15	12,07	0,71
		Kurang disiplin	7	5,33	0,52
Jumlah					$\Sigma = 0,13$

Jumlah kolom terakhir dari tabel di atas disebut dengan Harga Chi Kuadrat. Jadi $x^2 = 5,32$. Kemudian perlu dihitung derajat bebas.

$$\begin{aligned} Db &= (k - 1) (b - 1) \\ &= (2 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \end{aligned}$$

Keterangan : K = 2 macam guru, B = 3 macam disiplin

Harga kritik untuk db 2 dapat dilihat pada tabel lampiran (tabel Harga Kritik Chi Kuadrat). Pada tabel ini Harga chi Kuadrat untuk interval kepercayaan 90% pada barisan db2 = 4,61. Dari perhitungan di atas $x^2 = 5,22$ dan HK = 4,61 Ternyata Harga Chi Kuadrat lebih kecil dari Harga Kritik ($X^2 < HK$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesa alternatif ditolak.

Demikianlah hasil analisa yang dilakukan untuk menguji hipotesa dimana untuk 90% hipotesa penulis dapat diterima. Untuk selanjutnya akan dicoba untuk mengukur kuatnya hubungan dengan menggunakan rumus KK di bawah ini :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{5,32}{5,32 + 76}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{5,32}{12,91}}$$

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{0,412} \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

Menurut peraturan interpretasi apabila harga KK = 0,64 tergolong cukup tinggi hubungannya. Dengan demikian keterampilan guru mengelola kelas mempunyai hubungan yang cukup tinggi dengan disiplin belajar siswa.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian maka disiplin belajar siswa baik, berdasarkan hasil perhitungan 75%.
2. Keterampilan guru mengelola kelas memiliki hubungan yang signifikan dengan disiplin belajar siswa.
3. Keterampilan guru mengelola kelas memiliki hubungan yang signifikan dengan disiplin belajar siswa, sebab

berdasarkan pengujian hipotesa H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Drs. Suharsini, *Pengelolaan Kelas dan siswa sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali, 41986
- Darajat, dkk, Dr. Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, 1992
- Fachruddin, MA, Drs, *Administrasi Pendidikan*, Medan, Cipta Pustaka, Media, 2002
- Hasan, Prof. Dr. H. Chaljah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1994.
- H. Gunawan. Dr. Ary, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Ihsan, Drs. H. Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan, Jabal Rahamat, 1996
- Imron, M.Pd, Drs, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1996
- Porwanto, dkk,, Drs. Ngalm, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Mutiara, 1967
- Prof. Dr. Nasution, MA, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, bina aksara, 1989
- Rohani HM, Drs. Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta; Rineka Cipta, 1991
- Slameto, Drs, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta Rineka Cipta, 1998
- Sukardi, Drs, Dewa Ketut, *Dasar-Dasar Bimbingan Di Sekolah*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983
- Thonthowi, Drs.Ahmad, *Psikologi Pendidikan*, Purwekerto: Bumi Aksara. 1991.